

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN
KONVENSIIONAL PADA MATA PELAJARAN
PENGUKURAN LISTRIK KELAS X
SMK N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**HARISMAN
NIM. 06114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN
KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN
PENGUKURAN LISTRIK KELAS X
SMK N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**HARISMAN
NIM. 06114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan Konvensional pada Mata Pelajaran Pengukuran Listrik Kelas X SMK N 5 Padang

Nama : Harisman

BP/Nim : 2008/06114

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. H. Syamsuarnis, M.Pd
NIP. 19580703 198503 1 002

Pembimbing II



Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom
NIP. 19730908 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Contextual Teaching And Learning (CTL) dan
Konvensional pada Mata Pelajaran Pengukuran Listrik
Kelas X SMK N 5 Padang

Nama : Harisman

BP/Nim : 2008/06114

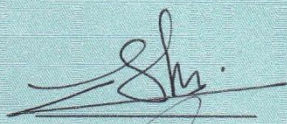
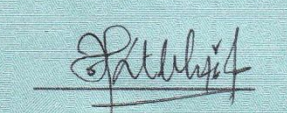
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Syamsuarnis, M.Pd	
Sekretaris	: Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom	
Anggota	: Dr. Ridwan, M.Sc. Ed	
Anggota	: Hastuti, ST, M.T	
Anggota	: Ali Basrah Pulungan, ST, M.T	



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harisman
Nim/BP : 06114/2008
Jurusan : Teknik Elektro
Jenjang Program : S1
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan Konvensional pada Mata Pelajaran Pengukuran Listrik Kelas X SMK N 5 Padang, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2014

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Saya yang menyatakan

Oriza Chandra, ST, MT.
NIP. 19721111 199903 1 002



Harisman
NIM. 06114/2008

ABSTRAK

Harisman : Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Konvensional pada Mata Pelajaran Pengukuran Listrik Kelas X SMK N 5 Padang.

Pembimbing I : Drs. Syamsuarnis, M.Pd

Pembimbing II : Mukhlidi Muskhir, S.Pd., M.Kom

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakter siswa, yang berakibat pada hasil belajar siswa di bawah KKM. Pembelajaran konvensional yang diterapkan terpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terbiasa datang, duduk, dengar dan catat kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pembelajaran yang lebih mendalam. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Konvensional. Penelitian dilakukan untuk melihat perbedaan dan yang terbaik antara kedua model yang diterapkan. Melihat gejala permasalahan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Konvensional pada mata pelajaran Pengukuran Listrik Kelas X SMKN 5 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah quasi eksperimen untuk melihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Konvensional. Subjek penelitian adalah siswa kelas XL1 dan siswa kelas XL2 yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Kelas XL1 adalah kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas XL2 adalah kelas Kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 20 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji beda rata-rata (t-tes).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memiliki nilai rata-rata (77,98) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata (70,27). Perhitungan t-test diperoleh t hitung adalah 3,59 dan t table 1,671. Dengan demikian, hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diterima. Hal ini disebabkan karena pada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa dibimbing untuk lebih aktif dalam pembelajaran sekaligus berinteraksi dalam masyarakat belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Karunia yang besar tersebut, ternukil dalam skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Pengukuran Listrik Kelas X SMK N 5 Padang”**.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan do'a dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
4. Bapak Oriza Chandra, ST., MT selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Drs. Syamsuarnis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Mukhlidi Muskhir, S.Pd., M.Kom selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc., Ed selaku Dosen Penguji
8. Ibu Hastuti, ST., M.T selaku Dosen Penguji

9. Bapak Ali Basrah Pulungan, ST., M.T selaku selaku Dosen Penguji
10. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian skripsi ini
11. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Listrik SMK N 5 Padang
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini sangat bermanfaat untuk diri penulis. Penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah ..	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengajaran	10
2. Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	11
3. Pembelajaran Konvensional	23
4. Mata Diklat Pengukuran Listrik	26
5. Hasil Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34

D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Variabel dan Data Penelitian	35
1. Variabel	35
2. Data Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
1. Validitas.....	36
2. Reliabilitas	37
3. Indeks Kesukaran	38
4. Daya Beda	39
G. Prosedur Penelitian.....	40
1. Tahap Persiapan	40
2. Tahap Pelaksanaan	41
3. Tahap Penyelesaian	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	44
3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	46
B. Uji Persyaratan analisis	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas	52
3. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Siswa Mid Semester Pengukuran Listrik Siswa kelas X TITL Semester Ganjil TA 2012/2013	3
2. Kriteria Taraf Keberhasilan Penerapan CTL	22
3. Perbedaan Pembelajaran CTL Dengan Pembelajaran Konvensional	22
4. Rancangan Penelitian	33
5. Jumlah Kelas X TITL SMKN 5 Padang	34
6. Klasifikasi Reliabilitas Soal	38
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	39
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	40
9. Perlakuan yang Diberikan Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	42
10. Skor Minimum, Skor Maksimum, Banyak Kelas Interval, Panjang Kelas Interval, Range, Rata-Rata, dan Standar Deviasi Nilai Posttest Kelas XL1 dan XL2 TA 2013/2014	46
11. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi menggunakan SPSS20	47
12. Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen (XL1)	47
13. Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol (XL2)	47
14. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Akhir (Posttest) PL Kelas XL1 dan XL2 Semester Ganjil TA 2013/2014	48
15. Taraf Keberhasilan Penerapan Pembelajaran CTL	49
16. Data Frekuensi yang Diharapkan (Fe) Dari Hasil Pengamatan (Fo) Pada Kelas Eksperimen	50
17. Data Frekuensi yang Diharapkan (Fe) Dari Hasil Pengamatan (fo) Pada Kelas Kontrol	50
18. Nilai Uji Normalitas Kelas Eksperimen Menggunakan SPSS20	51
19. Nilai Uji Normalitas Kelas Kontrol Menggunakan SPSS20	51
20. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS20	52
21. Data pengujian hipotesis	53
22. Uji Hipotesis Menggunakan SPSS20	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	61
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	64
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol	76
4. <i>Jobsheet</i> Kelas Eksperimen	87
5. <i>Jobsheet</i> Kelas Kontrol	96
6. Bahan Ajar	105
7. Nilai UTS	116
8. Uji Normalitas UTS	118
9. Uji Homogenitas UTS	124
10. Uji Beda UTS	125
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba	126
12. Soal Uji Coba	127
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	132
14. Analisis Uji Coba Soal.....	133
15. Perhitungan Validitas Instrumen.....	134
16. Perhitungan Realibilitas Instrumen.....	136
17. Perhitungan indeks Kesukaran Instrumen.....	137
18. Perhitungan Indeks Daya Beda	138
19. Soal Postest	140
20. Kunci Jawaban Soal Postest.....	144
21. Nilai Postest	145
22. Uji Normalitas Postest	147
23. Uji Homogenitas Postest.....	153
24. Uji Hipotesis Postest	154
25. Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis Menggunakan SPSS20	155
26. Lembaran Observasi Aspek Peneliti.....	158
27. Lembaran Observasi Aspek Siswa	166
28. Kurva 0-Z	175

29. Tabel r	176
30. Tabel Distribusi F	177
31. Tabel t	178
32. Distribusi CHI SQUARE	179
33. Dokumentasi	180
34. Lampiran Surat-surat.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan manfaat yang besar bagi aspek kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut dibutuhkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal. Pendidikan merupakan suatu kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk membentuk manusia yang handal dan kompeten di segala bidang. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan akan menghasilkan SDM yang mampu bersaing dalam dunia usaha dan industri.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan. Sekolah yang mampu menghasilkan SDM terampil dan berkualitas untuk dunia usaha dan industri lebih ditujukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut dilandaskan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 ayat 2 yaitu, “Menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan.

Upaya yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain: pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian dan lain sebagainya. Namun banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor kualitas pengajaran yaitu salah satunya penerapan model pembelajaran. Faktor kemampuan siswa juga mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti

dikemukakan oleh Nana (2011:39) bahwa “70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”. Faktor kemampuan siswa ini dapat berupa motivasi belajar, minat, ketekunan, ekonomi, dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini kegiatan yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif. Banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu merubah paradigma pembelajaran. Guru bukan pusat pembelajaran melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama pembelajaran siswa dituntut aktif sehingga guru tidak menjadi peran utama pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pengukuran Listrik agar pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Trianto (2012:197) menyatakan sebagai berikut.

Pemilihan pendekatan pembelajaran bertujuan untuk memilih dan merencanakan kegiatan belajar berdasarkan kajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat agar dapat dicapai hasil belajar yang maksimal.

Kenyataan saat ini menunjukkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah. Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengukuran Listrik masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil pengamatan ketuntasan belajar siswa pada ujian mid semester

Pengukuran Listrik kelas X TITL semester ganjil tahun 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Ketuntasan belajar siswa ujian mid semester Pengukuran Listrik kelas X
TITL semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas $\geq 7,5$	Tidak tuntas $< 7,5$
1	XL1	32	15	17
2	XL2	32	17	15
3	XL3	32	13	19
Jumlah		96	45	51

Sumber: *Rekapitulasi Guru Mata Pelajaran Pengukuran Listrik SMKN 5 Padang*

Berdasarkan Tabel 1, siswa kelas X TITL SMKN 5 Padang semester ganjil mata pelajaran Pengukuran Listrik TA 2012/2013 yang dinyatakan tuntas berdasarkan KKM $\geq 7,5$ dari 96 siswa (3 kelas) terdapat 45 siswa (46,87%) yang mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan berjumlah 51 siswa (53,13%).

Hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh fakta bahwa guru di SMKN 5 Padang menggunakan ceramah dalam menjelaskan teori pengantar kemudian beralih pada kegiatan praktikum berdasarkan jobsheet. Setelah selesai melakukan pekerjaan praktikum maka guru akan menguji coba hasil pekerjaan yang telah dilakukan siswa, memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dan pada akhir pertemuan guru memberikan tugas dalam bentuk tes tertulis tentang materi yang telah dipelajari.

Hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas X TITL SMKN 5 Padang diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru mengeluhkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, kurang termotivasi untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya di kelas, siswa

lebih cenderung mencatat dan menyalin dari pada memahami materi yang diajarkan. Kemampuan siswa yang rendah dalam pemahaman materi sehingga saat mengerjakan tugas kebanyakan siswa menyalin dan mencontoh pekerjaan temannya tanpa diiringi oleh rasa ingin tahu proses untuk mendapatkan jawabannya sehingga tugas yang diberikan banyak mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan Tabel 1, wawancara dengan siswa dan guru dapat diartikan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung sebagaimana mestinya. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru bersifat konvensional sehingga pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*). Guru berdiri di depan siswa menyampaikan pembelajaran dengan ceramah sementara siswa hanya mengamati serta materi yang diajarkan kurang dikaitkan dengan lingkungan sehari-hari siswa sehingga siswa cepat bosan, kurang aktif, kurang termotivasi dan kurang serius dalam memahami pelajaran. Siswa tidak mampu memahami materi sepenuhnya karena tidak dilibatkan secara langsung untuk membangun pengetahuan, menemukan permasalahan, bertanya, bekerja sama, memodelkan, serta menghubungkan proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Siswa hanya diberikan bermacam-macam materi tanpa mengetahui secara nyata hubungannya pada kehidupan nyata. Guru harus mampu menilai dan memproses berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran terhadap pengalaman kerja siswa dalam pembelajaran.

Banyak guru menganggap bahwa model pembelajaran yang efektif digunakan adalah model pembelajaran yang bersifat konvensional yang

didominasi dengan menggunakan metode ceramah. Dalam pembelajaran konvensional guru mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal sehingga proses pembelajaran cenderung monoton.

Salah satu metode dari model pembelajaran konvensional adalah metode diskusi. Metode diskusi pernah diterapkan namun hasilnya kurang memuaskan. Menurut guru bidang studi metode diskusi yang diterapkan memiliki beberapa kendala antara lain pemborosan waktu karena tidak terstruktur, siswa tidak dapat bekerjasama dengan teman secara efektif dalam kelompok, siswa yang rajin dan pandai merasa pembagian tugas dan penilaiannya tidak adil, serta terjadi situasi kelas yang ribut di dalam kelas.

Solusi dari permasalahan di atas maka perlu dilakukannya penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan akhirnya diharapkan meningkatnya hasil belajar adalah model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Depdiknas (2002) menyebutkan.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) adalah konsep belajar yang membantu tenaga pendidik mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pada pembelajaran CTL guru berperan sebagai instruktur dan fasilitator. Guru mengembangkan pemikiran siswa bahwa belajar akan lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, kemudian guru melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri, mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), menghadirkan model dan mengilustrasikannya sebagai contoh pembelajaran, melakukan refleksi di akhir pertemuan, dan melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Trianto (2012:104) mengemukakan.

Menurut teori pembelajaran kontekstual, bahwa belajar hanya terjadi ketika murid (pelajar) memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian sehingga informasi atau pengetahuan tersebut dipahami mereka dalam kerangka acuan (memori, pengalaman, dan respons mereka sendiri) mereka sendiri.

Rusman (2011: 190) mengemukakan.

Pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktifitas dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas X TITL SMKN 5 Padang Jurusan Teknik Listrik dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning/CTL*) dan pembelajaran Konvensional. Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan konsep yang dipelajari di sekolah dengan dunia nyata sehingga sangat cocok

diterapkan di SMK yang mengedepankan proses peningkatan keahlian yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas X TITL SMKN 5 Padang masih terpusat pada guru (*teacher centered*), cenderung monoton dan membosankan.
2. Materi yang diajarkan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Pada proses pembelajaran Pengukuran Listrik, siswa yang bersifat pasif tidak dilibatkan secara langsung membangun pengetahuan, menemukan masalah, bertanya, bekerja sama, memodelkan serta menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata.
4. Siswa kurang aktif dan termotivasi dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
5. Kemampuan siswa rendah dalam pemahaman materi pengukuran listrik.
6. Belum ada kesesuaian antara kemampuan siswa dengan cara penyajian materi.
7. Siswa belum dapat bekerja sama secara efektif dalam kelompok diskusi.
8. Masih rendahnya ketuntasan belajar siswa.
9. Guru belum mampu menilai dan memproses informasi yang bisa memberikan gambaran terhadap pengalaman kerja siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan konvensional dilakukan pada mata pelajaran Pengukuran Listrik siswa kelas X TITL SMKN 5 Padang.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pengukuran Listrik Kompetensi Dasar ketiga dan materi yang diajarkan adalah Menganalisis Hasil Pengukuran Besar Besaran Listrik yang terdiri dari materi Multimeter Pengukur Tegangan AC/DC dan Alat Ukur Voltmeter, Multimeter Pengukur Arus AC/DC dan Alat Ukur Amperemeter, Gabungan Voltmeter dan Amperemeter, dan Wattmeter.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan konvensional pada mata pelajaran Pengukuran Listrik kelas X SMK N 5 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pengukuran Listrik siswa kelas X SMKN 5 Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan di SMKN 5 Padang ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.
2. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak terkait khususnya yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya ilmu pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah bagi kehidupan mereka sehari-hari dan di dunia kerja.
4. Sebagai sumbangan wacana baru dalam mencari alternatif metode pembelajaran yang lebih dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.
5. Sebagai bekal bagi penulis jika nanti turun ke lapangan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran CTL dan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pengukuran Listrik. Hasil belajar siswa dalam model pembelajaran CTL pada kelas eksperimen (XL1) yang berjumlah 31 orang memperoleh nilai rata-rata 77,98 berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol (XL2) dengan jumlah 31 siswa yang menggunakan pembelajaran Konvensional dengan nilai rata-rata 70,27. Berdasarkan analisis perhitungan secara manual maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,59 > 1,671$ dan analisis perhitungan menggunakan SPSS20 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,55 > 1,671$ dan dengan signifikansi yaitu $0,852 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kontekstual yaitu $\bar{X} = 77,98$ lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu $\bar{X} = 70,27$ maka diharapkan pada guru-guru khususnya di bidang mata pelajaran Pengukuran Listrik SMK 5 Padang agar menerapkan model *Contextual Teaching and learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and learning (CTL)*, diharapkan kepada guru lebih memperhatikan langkah-langkah penerapan model CTL agar memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi, E.T. 2006. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta*. Bandung: Tarsito.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooverative Learning Teori & Aplikasi PAIKE*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina press.